

A b s t r a c t

Thomas Gray as the forerunner of the Romantic movement has expressed his feeling and thought impressively through one of his poems, *Elegy Written in a Country Church-Yard*. The "Elegy" literally talks about death in a universal appearance and the *deaths* of the humble particularly. The universal course of death is applied through the theme implied, while the life and death of the humble is depicted vigorously in quite vivid images covered with such melancholy tone. To bring his heart and mind in the poem Gray uses first point of view as a way to put himself as the central figure in it.

His devoted life has influenced the quality of his own character in his works of art. The experiences, which he lived through some phases of life, indirectly shape the essence of his works, for he is concerned about nature and the life of the humble and the expressiveness of his works. They bring his maturity and awareness in the nature of poetry.

The analysis of the "Elegy" in this thesis is put as an expression of the poet and a tribute to the humble life. The simple life of the humble becomes the main attraction from which the poet discusses the significance of comprehending the essence of the existence of death. He deliberately reveals the heroism of the *deaths* since they were the unknown heroes the Country had ignored. The theme is searched then for the important purpose in comprehending the essence of the poem and the perspective given by the poet. Through the imagery, figurative language, tone, and the identification of the speaker in the poem, the analysis is approached to gain the theme implied. After finding the theme and studying the life of the poet, finally the analysis derives all related aspects to reveal the being of the poem for whom the poem is written.

A b s t r a k s i

Thomas Gray sebagai salah seorang pelopor dari era gerakan Romantik telah mencurahkan perasaan dan pikiran secara ekspresif dalam salah satu karya puisinya, *Elegy Written in a Country Church-Yard*. "Elegy" seperti yang tertuang di dalamnya membicarakan secara umum mengenai kematian dan secara khusus para *mendiang* warga desa. Kematian yang berperspektif universal diwujudkan dalam bentuk tema di dalam puisi, sementara kehidupan dan kematian dari orang-orang awam yang hidup di desa digambarkan secara nyata dalam sebuah gambaran hidup yang dilingkupi suasana kesenduan. Dalam menuangkan perasaan dan pikirannya dalam puisi, Gray menggunakan sudut pandang orang pertama dengan maksud agar dapat meletakkan dirinya sebagai pusat dari tokoh yang berada di dalam puisi tersebut.

Hidup Gray telah mempengaruhi kualitas karakter yang dia punyai yang terefleksi dalam karya-karyanya. Pengalaman-pengalaman dalam hidupnya yang melalui banyak bentuk secara tidak langsung telah membentuk karyanya, dan dalam hal ini dia juga banyak tertarik mengenai alam dan kehidupan orang-orang awam, juga dalam pengungkapan perasaan dan pikirannya secara ekspresif dalam puisi-puisinya. Karya-karyanya menunjukkan kematangan dan kesadarannya yang tinggi khususnya dalam bentuk puisinya.

"Elegy" dalam analisa skripsi ini dijabarkan sebagai ekspresi dari pengarang dan ujud dari suatu penghargaan terhadap kehidupan orang-orang sederhana yang hidup di desa. Kesederhanaan hidup dari orang-orang desa menjadi titik acuan dari pengarang dalam membicarakan pentingnya memahami esensi keberadaan kematian. Tema masuk dalam analisa puisi ini dikarenakan pentingnya pemahaman tentang esensi puisi dan pandangan yang diberikan oleh pengarang. Analisa tema akan dicoba cari melalui analisa citraan, bahasa kiasan, nuansa, dan pengidentifikasian pembicara dalam puisi sebagai pendekatan dalam mencapai tema yang terkandung. Setelah menemukan tema dan mempelajari kehidupan dari pengarang, analisa selanjutnya, akan mengaitkan semua aspek tersebut untuk menjabarkan kepada siapa puisi ini dipersembahkan.

CHAPTER I
INTRODUCTION